

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, dan dibuat dengan cara mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. **Lapau (2013, hlm. 36)** mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang terdiri atas beberapa komponen yang menyatu satu sama lain untuk memperoleh data dan / atau fakta dalam rangka menjawab pertanyaan atas masalah penelitian”. Penelitian guna mengetahui bagaimana Pengetahuan ibu tentang penyelenggaraan makan balita status gizi kurang ini menggunakan metode penelitian Deskriptif yang berkenaan dengan pernyataan terhadap variable mandiri. Penggunaan metode deskriptif menurut **Sugiyono (2011, hlm 29)** mengungkapkan bahwa Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode penelitian deksriptif yang digunakan adalah dengan desain *cross sectional* (potong lintang) menurut Murti (dalam Siagian, 2010, hlm. 50) yaitu desain penelitian epidemiologi yang mempelajari pravalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dan paparan (faktor penelitian) dengan cara mengamati status paparan, penyakit, atau karakteristik kesehatan lainnya secara serentak, pada individu-individu dari suatu populasi pada satu saat. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan data mendalam mengenai pengetahuan ibu tentang penyelenggaraan makan balita status gizi kurang.

Desain penelitian merupakan suatu prosedur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian agar didapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Desain penelitian menurut Ali (dalam Rahmah, 2017, hlm.24) merupakan “rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dilakukan dan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian”.

Hermawati Setyani Aksari, 2020

**PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYELENGGARAAN MAKAN BALITA STATUS GIZI KURANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menentukan masalah penelitian

1. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup masalah penelitian
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Melakukan studi literatur mengenai masalah yang akan diteliti
4. Menentukan populasi dan sampel penelitian
5. Menentukan teknik dan pengumpulan data
6. Melakukan penyusunan instrumen penelitian
7. Melakukan pengumpulan data
8. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul
9. Melakukan analisis data
10. Melakukan penyajian data dan menyimpulkannya

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif . Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini menganalisis bagaimana pengetahuan ibu tentang penyelenggaraan makan balita status gizi kurang di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Adapun partisipan dan tempat pada penelitian ini adalah :

### **1. Partisipan**

Partisipan adalah orang yang ikut terlibat dalam proses penelitian. Adapun partisipan yang ikut berperan serta dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik ( <i>Kesbangpol</i> ) Kota Bandung	Memberi izin kegiatan penelitian	1 orang
2	Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung	Memberi izin kegiatan penelitian dan pengambilan data awal	1 orang
3	Kepala Puskesmas Sukarasa Kota Bandung	Memberi izin kegiatan penelitian dan pengambilan data balita status gizi kurang	1 orang
4	Kepala Puskesmas Ledeng Kota Bandung	Memberi izin kegiatan penelitian dan pengambilan data balita status gizi kurang	1 orang
5	Kepala Puskesmas Karangsetra Kota Bandung	Memberi izin kegiatan penelitian dan pengambilan data balita status gizi kurang	1 orang
6	Kepala Puskesmas Sarijadi Kota Bandung	Memberi izin kegiatan penelitian dan pengambilan data balita status gizi kurang	1 orang
7	Kader Posyandu Kecamatan Suksari	Mengondisikan responden penelitian saat melakukan pengambilan data	6 orang
8	Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga 2014	Enumerator	4 orang
9	Ibu balita yang memiliki balita status gizi kurang usia 1-4 tahun	Responden penelitian	54 orang
<b>Jumlah</b>			<b>70 orang</b>

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah di Kecamatan Suksari, Kota Bandung.

### C. Populasi dan Sampel

Langkah awal yang dilakukan dalam proses penelitian adalah menentukan populasi yang akan diteliti. Menurut **Arikunto (2013, hlm 173)** “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sedangkan Menurut **Sugiyono (2016, hlm. 117)** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita status gizi kurang di Kecamatan Suksari yang tersebar di empat puskesmas. Puskesmas yang dijadikan sebagai populasi adalah UPT Puskesmas Sukarasa, UPT Puskesmas Ledeng, UPT Puskesmas Karangsetra dan UPT Puskesmas Sarijadi.

Jumlah populasi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Puskesmas	Umlah Balita Status Gizi Kurang
1	UPT Puskesmas Sukarasa	25
2	UPT Puskesmas Ledeng	15
3	UPT Puskesmas Karangsetra	21
5	UPT Puskemas Sarijadi	13
<b>JUMLAH</b>		<b>74</b>

Sumber: Data Balita Status Gizi Kurang di setiap Puskesmas, 2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Menurut (Murti, B. 2013, hlm.112). Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling* salah satu tujuan studi potong-lintang adalah mendeskripsikan karakteristik populasi, atau menaksir prevalensi suatuvariabel pada polulasi. Dalam konteks ini dianjurkan agar subjek dipilih dengan teknik pencuplikan random sederhana (SRS), agar sampel representatif terhadap populasi, dan diperoleh taksiran dengan persisi cukup tinggi.

Teknik pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh **Murti, B** (2013, hlm. 113) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \sum_{h=1}^L \left[ N_h^2 P_h (1 - P_h) \right] / wh}{N^2 d^2 + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \sum_{h=1}^L N_h P_h (1 - P_h)} \\
 &= \frac{(1.96)^2 (618.58)}{(74)^2 (0.05)^2 + (1.96)^2 (8.3)} \\
 &= \frac{2376.33}{13.69 + 31.9} \\
 &= \frac{2376.33}{45.59}
 \end{aligned}$$

= 52.13 (dibulatkan 53 responden)

Berdasarkan pengambilan jumlah sampel dari populasi dari 63 balita status gizi kurang di Kecamatan Sukasari jumlah sampel sebanyak 51 responden. Untuk menentukan sampel dari setiap area jangkauan puskesmas menggunakan rumus proportional random sampling dengan rumus sebagai berikut Murti, B (2013, hlm. 113):

$$n = \frac{Z^2 \mathbf{1} - \frac{\alpha}{2} \sum_{h=1}^L \left[ N_h^2 P_h (1 - P_h) \right] / w_h}{N^2 d^2 + Z^2 \mathbf{1} - \frac{\alpha}{2} \sum_{h=1}^L N_h P_h (1 - P_h)}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel seluruhnya
- $N_h$  = proporsi spesifik
- p = perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen pada populasi (misalnya 5%)
- N = Jumlah populasi
- $W_h$  =  $n_h/N$
- $P_h$  = Jumlah gizi buruk terakhir
- Q =  $1 - p$
- $Z_{1-\alpha/2}$  = statistic Z (misalnya  $Z = 1.96$  untuk  $\alpha = 0.05$ )
- $d^2$  = delta, presisi *absolut* atau *margin of eror* yang diinginkan kedua sisi proporsi (misalnya +/- 5%).

Tabel 3. 3 Distribusi sampel penelitian

NO	NAMA PUSKESMAS	$N_i$	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$	SAMPEL
1	UPT Puskesmas Sukarasa	25	17.9	18 Orang
2	UPT Puskesmas Ledeng	15	10.7	11 Orang
3	UPT Puskesmas Karangsetra	21	15	15 Orang
4	UPT Puskesmas Sarijadi	13	9.3	10 Orang
<b>JUMLAH</b>				<b>54 Orang</b>

Jumlah sampel dari populasi ibu yang memiliki balita status gizi kurang adalah 54 responden.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, 2012, hlm. 78). Instrumen penelitian merupakan cara mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden terkait penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang penyelenggaraan makan balita status gizi kurang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes objektif dengan bentuk pilihan ganda dimana responden memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik mereka dengan cara menandai jawaban yang dipilih dengan tanda silang (x). Tes ini digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengetahuan ibu tentang penyelenggaraan makan balita status gizi kurang berdasarkan jenis bahan makanan dan frekuensi pemberian makanan utama dan makanan selingan pada balita status gizi kurang.

##### **1. Tes Tertulis**

Tes tertulis merupakan alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*). *Multiple choice test* merupakan tes yang terdiri dari suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan.

Pengetahuan responden diukur dari beberapa aspek yaitu, tentang penyelenggaraan makan untuk balita. Variabel pengetahuan responden tentang penyelenggaraan makan untuk balita diukur dengan menggunakan 25 butir soal tes pilihan ganda (*multiple choice*), dengan setiap butir soal diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan diberi skor 0 untuk jawaban yang salah. Kisi-kisi soal yang digunakan meliputi penyelenggaraan makan untuk balita (perencanaan menu untuk balita, pemilihan bahan makanan untuk balita, pengolahan bahan makanan untuk balita dan pemberian makan untuk balita).

Tujuan pembuatan tes ini adalah untuk mengukur bagaimana pengetahuan ibu terkait perencanaan menu untuk balita, pemilihan bahan makanan untuk balita, pengolahan bahan makanan untuk balita dan pemberian makan untuk balita. Selain

itu penggunaan tes ini untuk memperoleh informasi relevan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah. Jawaban benar akan mendapatkan skor dan jawaban salah tidak mendapatkan skor. Dengan demikian, hasil pengukuran dengan menggunakan tes termasuk kategori data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan tentang penyelenggaraan makan balita. Langkah pertama yang dilakukan adalah membagikan soal tes, kemudian peneliti menginstruksikan dan menjelaskan kepada sampe cara pengisian soal tes pengetahuan gizi. Setelah diisi dan terkumpul semua kemudian soal tes diperiksa.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang disampaikan secara singkat dalam penyusunan penelitian. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahapan Persiapan**

Peneliti mempersiapkan penelitian mulai dari penentuan masalah hingga penyusunan instrumen penelitian. Tahapan persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan dan merumuskan masalah penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian.
- c. Penyusunan proposal penelitian.
- d. Penyusunan Bab I yaitu merumuskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan struktur organisasi penelitian.
- e. Penyusunan Bab II yaitu merumuskan teori-teori yang mendukung terhadap penelitian yang berkaitan.
- f. Penyusunan Bab III yaitu menyusun metodologi penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- g. Merancang instrumen penelitian.
- h. Bimbingan dan revisi draft penelitian.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dalam penelitian melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (*Kesbangpol*) Kota Bandung.
- b. Mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data balita ke Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- c. Mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data balita status gizi kurang di Puskesmas Sukarasa, Puskesmas Ledeng, Puskesmas Karang setra dan Puskesms Sarijadi, Kecamatan Suksari Kota Bandung.
- d. Melakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden berdasarkan acuan instrumen yang sudah dirancang.
- e. Memeriksa kelengkapan seluruh data responden.

## 3. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Memeriksa kebenaran dan kelengkapan seluruh data informasi yang terkumpul.
- b. Tabulasi data.
- c. Membuat analisis pembahasan dan kesimpulan.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul untuk kemudian dimaknai untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis data terdiri dari beberapa tahapan, tahap awal yang dilaksanakan adalah tahap persiapan yaitu proses pembuatan instrumen penelitian yang digunakan berupa tes. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan, dalam tahapan ini tes dan angket disebarakan pada sampel yang telah ditentukan yakni ibu balita yang memiliki status gizi kurang di Kecamatan Sukasari Kota Bnadung. Tahapan terakhir dalam analisis data adalah tahapan pengolahan data. Adapun langkahlangkah sistematis pada analisis data yaitu sebagai berikut:



## 1. Analisis Deskriptif

Analisis dilakukan untuk menganalisis tingkat pengetahuan ibu tentang penyelenggaraan makan balita status gizi kurang. Analisis data yang dilakukan berupa:

### a. Tes Pengetahuan Gizi

Menentukan skor jawaban responden. Jawaban yang benar mendapatkan skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Jawaban benar dengan skor 1 kemudian akan diakumulasikan. Penentuan skor maksimal untuk penilaian pada pengetahuan gizi dengan rumus :

$$\text{Skor maksimal} = \text{jumlah soal} \times \text{bobot maksimal}$$

Presentasi data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam tes yang dihitung dalam jumlah presentase pada setiap lembar tes berbeda. Menurut Riduwan (2007) dalam menganalisis soal tes numerik data diubah dalam bentuk presentase dengan rumus :

$$P = \frac{\Sigma \text{Skor Pengumpulan Data}}{\Sigma \text{Skor Total}} \times 100\%$$

Pemberian skor dan penentuan presentase tingkat pengetahuan gizi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Exel 2016. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil dari pengolahan data. Adapun untuk menentukan kriteria dari presentase untuk pengetahuan gizi dapat ditentukan dari modifikasi kriteria interpretasi skor menurut Ali Khomsan (2000) dengan kriteria sebagai berikut :

Pengetahuan Baik, jika > 80%

Pengetahuan Cukup, jika 60-80%

Pengetahuan Kurang, jika <60%

### b. Jenis dan Kategori Variabel Penelitian

Tabel 3. 4 Jenis dan Kategori Variabel Penelitian

No	Variabel	Kategori
1	Jenis kelamin balita	1. Laki-laki 2. Perempuan
2	Usia balita	1. 6 – 12 bulan 2. 13 – 24 bulan 3. 25 – 36 bulan 4. 37 – 48 bulan 5. 49 – 60 bulan
3	Pendidikan Ibu	1. Tidak sekolah 2. Tidak tamat SD 3. Tamat SD/ sederajat 4. SLTP/ sederajat 5. SLTA/ sederajat 6. Akademi/ Perguruan Tinggi
4	Pekerjaan Ibu	1. Tidak bekerja 2. Pedagang 3. Buruh 4. Karyawati 5. Bekerja di sawah/ ladang 6. Lainnya, sebutkan
5	Penghasilan Orangtua	1. Rp. 0 -500.000,- 2. Rp. 500.000 – 750.000,- 3. Rp. 750.000 – 1.000.000,- 4. Rp. 1.000.000 – 1.500.000,- 5. Rp. 1.500.000 – 2.000.000,- 6. Rp. 2.000.000 – 2.500.000,- 7. Rp. 2.500.000 – 3.000.000,- 8. Rp. > 3.000.000,-
6	Pengetahuan Ibu tentang penyelenggaraan makan balita a. Pengetahuan tentang perencanaan menu untuk balita b. Pengetahuan tentang pemilihan bahan makanan untuk balita c. Pengetahuan tentang pengolahan bahan makanan untuk balita d. Pengetahuan tentang pemberian makan untuk balita	1. Baik : > 80% 2. Sedang : 60 – 80% 3. Kurang : < 60% Khomsan (2000)

Untuk menganalisis karakteistik balita dan karakteristik keluarga dilihat dari observasi peneliti ketika melakukan penelitian dan untuk menganalisis tingkat pengetahuan ibu tentang penyelenggaraan makan balita status gizi kurang dipergunakan uji kolerasi excel.

1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan pembuatan *charts* yang dapat digunakan untuk melihat gambaran secara keseluruhan secara efektif serta diikuti dengan deskripsi hasil observasi yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif untuk diadakanya suatu kesimpulan. Cara ini dapat lebih memudahkan peneliti dalam pengambilan kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi.